

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi layanan rawat inap, rawat jalan dan medis yang menyediakan layanan medis pribadi penuh yang menyediakan layanan darurat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan, rumah sakit paling sedikit harus menyelenggarakan pelayanan medis umum, pelayanan gawat darurat, keperawatan, rawat jalan, rawat inap bedah atau bedah, pelayanan medis dasar khusus, penunjang medis, apotek, nutrisi, sterilisasi, rekam medis, manajemen dan manajemen. pelayanan, pendidikan kesehatan masyarakat, pemindahan jenazah, pencucian, ambulans, pemeliharaan fasilitas rumah sakit dan pembuangan limbah (Kemenkes, 2010).

Keperawatan merupakan peran penting dalam pelayanan medis dan keperawatan dalam mengembangkan keterampilan melayani pasien. Keberadaan perawat sangat penting dan terlihat dari sekitar 40-60% pelayanan rumah sakit, seluruh pelayanan promosi kesehatan, pencegahan penyakit di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Dilakukan oleh seorang perawat. Pola asuh yang lebih baik erat kaitannya dengan beberapa faktor, antara lain motivasi (Marcelyna, 2016).

Metode keperawatan yang paling penting untuk melakukan asuhan dan metode pemberian pelayanan keperawatan yaitu kegiatan ronde keperawatan (Nursalam, 2014). Ronde keperawatan juga bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan perawat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di layanan kesehatan lainnya, dan menggunakan keperawatan berbasis bukti untuk memperluas pengetahuan perawat tentang area praktik untuk memandu praktik keperawatan profesional (Nursalam dkk, 2019) .

Dari uraian di atas, ronde keperawatan merupakan teknik yang berguna dalam pelayanan keperawatan untuk meningkatkan asuhan pasien dan menjamin kontribusi keperawatan terhadap pekerjaan perawat. Strategi yang memungkinkan perawat mengembangkan proses dan keterampilan yang memperkuat kemandirian, pengambilan keputusan, hubungan tim yang efektif, dan status profesional.

Motivasi adalah sifat psikologis manusia yang berkontribusi pada keterlibatan seseorang. Ini termasuk faktor-faktor yang memicu, mengarahkan dan mempertahankan perilaku manusia ke arah tertentu. (Nursalam, 2014). dengan kekuatan motivasi tersebut diharapkan perawat lebih bekerja keras dan disiplin dengan prosedur serta tanggung jawab (Marcelyna, 2016). Kinerja perawat yang kurang dapat disebabkan karena adanya unsur dari luar diri tenaga perawat sehingga mempengaruhi psikologis yang menimbulkan penurunan semangat kerja.

Berdasarkan data awal survey yang telah peneliti dapatkan bahwasannya ronde keperawatan khususnya diruang cemara 1 masih belum optimal sehingga motivasi dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien masih belum optimal, sehingga alasan peneliti tertarik mengambil masalah ini. Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Raden Said Sukanto merupakan rumah sakit ibu kota yang harus mempunyai mutu pelayanan yang berkualitas, sehingga diharapkan menjadi rumah sakit ibu kota yang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi Rumah Sakit lainnya baik yang swasta maupun negeri. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Ronde Keperawatan Dengan Motivasi Kerja Perawat Diruang Cemara 1 RS Bhayangkara TK.I Raden Said Sukanto” pada tahun 2021-2022.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Penelitian karya akhir ilmiah (KIA) pada profesi ners ini bertujuan untuk melakukan implementasi efektivitas ronde keperawatan dengan motivasi kerja perawat di ruang Cemara 1 RS BHAYANGKARA TK.I RADEN SAID SUKANTO.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui apakah ronde keperawatan dapat digunakan untuk motivasi kerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan atau implementasi kepada pasien.
- b. Mengetahui apakah ronde keperawatan lebih efektif untuk memberi motivasi kerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan atau implementasi kepada pasien.

### **I.3 Manfaat Penulisan**

#### **a. Manfaat Aplikatif**

Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi manajemen Bayangala Tk 1 Raden Said Sukanto. Inilah ruangan RS Cemara 1 dalam rangka pengelolaan motivasi kerja perawat di bidang keperawatan khususnya melalui ronde keperawatan..

#### **b. Manfaat Keilmuan**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dengan program manajemen khususnya yang berhubungan dengan motivasi kerja perawat. Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan ilmiah kepada sivitas akademika pendidikan atau mahasiswa keperawatan untuk memahami perkembangan pengetahuan khususnya motivasi perawat selama ronde keperawatan.

#### **c. Manfaat Pengembangan Penelitian**

Hasil penelitian ini mungkin berguna atau penting bagi peneliti lain yang tertarik pada penelitian ronde keperawatan dan motivasi karir perawat.